

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.¹ Kemudian penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Mantewe.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah, guru Pendidikan Agama Islam dengan jumlah guru satu orang yaitu Ibu Annisa, S.Pd.I di SMPN 1 Mantewe.

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

²Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah, peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMPN 1 Mantewe.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe dalam pembinaan akhlak siswa, meliputi:
 - a) Peran guru sebagai pendidik
 - b) Peran guru sebagai penasehat
 - c) Peran guru sebagai teladan
 - d) Peran guru sebagai pembimbing
- 2) Faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe, meliputi:
 - a) Guru Pendidikan Agama Islam
 - b) Siswa
 - c) Lingkungan;

- (1). Sekolah
- (2). Keluarga
- (3). Masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan profil sekolah, sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan tata tertib sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas maka akan digali melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 1 Mantewe. Sumber ini untuk menggali data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa dan factor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha, orangtua siswa dan siswa.
- c. Bahan dokumentasi yang terdapat di SMPN 1 Mantewe, yaitu menggali data tentang profil sekolah, sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan tata tertib sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara tak berstruktur yaitu “pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan responden atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan secara bebas kepada responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti”.³

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, bagaimana akhlak siswa, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di SMPN 1 Mantewe.

b. Observasi

”Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”.⁴

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Adapun yang

³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cipayung-Ciputat: Gaung Persada Pers, 2009), Cet. Ke-1, hlm.72.

⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet. ke-7, hlm. 127.

menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu *pertama*, peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Mantewe, dalam hal ini peneliti melakukan observasi di dalam kelas yang dibawakan oleh 1 guru PAI. *Kedua*, pembinaan akhlak siswa di SMPN 1 Mantewe, yang mencakup kegiatan-kegiatan dan tempat-tempat yang berkaitan dengan pembinaan akhlak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi–referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen–dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi–referensi, foto–foto, rekaman kaset, seperti (rapor, absensi siswa).⁵

Adapun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, sejarah sekolah, data guru, data siswa dan tata tertib sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁵Iskandar, *op. Cit.*, hlm. 73.

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe dalam pembinaan akhlak siswa, meliputi: a. Peran guru sebagai pendidik b. Peran guru sebagai penasehat c. Peran guru sebagai teladan d. Peran guru sebagai pembimbing	Guru PAI	Wawancara, Observasi
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa SMPN 1 Mantewe, meliputi: a. Guru Pendidikan Agama Islam b. Siswa c. Lingkungan: 1) Masyarakat 2) Keluarga 3) Sekolah	Guru PAI, Siswa	Wawancara, Observasi
3.	Data penunjang meliputi: a. Data tentang profil sekolah b. Data tentang sejarah sekolah c. Data jumlah guru d. Data siswa e. Tata tertib sekolah	Kepala sekolah, Tata usaha	Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah editing dan klasifikasi data yaitu meneliti kembali catatan para pencari data kemudian disusun supaya mudah dianalisis. Kegiatan ini untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan benar tidaknya data terkumpul.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya.

Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum dalam bentuk uraian.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan susunan dan isi proposal skripsi yang baik sesuai dengan prosedur dalam melaksanakan penelitian ini, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan / pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi

- c. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan mohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Mohon surat riset kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
- d. Membuat teknik pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi sekolah yang telah ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan teknik yang telah dipersiapkan.
- b. Mengumpulkan data, mengolah dan menyusun serta menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Dalam tahapan penyusunan laporan ini penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus meminta persetujuan.
- b. Setelah disetujui kemudian hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dalam sidang munaqsyah di depan tim sidang penguji skripsi.